



STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ DARUSSALAM DESA BANDUNG KECAMATAN KEBUMEN

Indah Sukmaningsih, Benny Kurniawan

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: Indahmahage@gmail.com

Abstract

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) is an institution or community group that organizes non-formal Islamic religious education that aims to provide teaching in reading the Qur'an from an early age, as well as understanding the basics of Islamic dinul in kindergarten, elementary school and / or madrasah ibtidaiyah (SD / MI) or college. The purpose of this study is to find out how teacher strategies in improving the ability to read the Qur'an of students and to find out the results of using teacher strategies in improving the ability to read the Qur'an of TPQ Darussalam students. This research is a type of field research using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. Data validity techniques use source triangulation, adequacy of reviewers and attending research. The results showed that the strategies used by TPQ Darussalam teachers were 1) Getting used to reading prayers and short letters before learning began. 2) Familiarize the culture of queuing by compiling qira'ati or the Qur'an on the teacher's desk before learning begins. 3) Familiarize students to read the Qur'an with the rules of good and correct tajweed. 4) Familiarize students to write material that has been delivered by the teacher. 5) Call students to recite using props and recite individually. 6) Asr prayer in congregation. 7) Apply a culture of greetings to teachers.

Keywords: *Strategy, Qur'an Reading Ability*

Abstrak

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar *dinul* Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri dan untuk mengetahui hasil dari penggunaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Darussalam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, kecukupan resensi dan menghadiri penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru TPQ Darussalam yaitu 1) Membiasakan membaca do'a dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. 2) Membiasakan budaya mengantri dengan menyusun qira'ati atau Al



Qur'an diatas meja guru sebelum pembelajaran dimulai. 3) Membiasakan santri membaca Al Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. 4) Membiasakan santri menulis materi yang sudah disampaikan oleh guru. 5) Memanggil santri untuk mengaji menggunakan peraga dan mengaji secara individual. 6) Sholat Ashar berjama'ah. 7) Menerapkan budaya salam terhadap guru.

Kata Kunci: *Strategi, Kemampuan Membaca Al Qur'an*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam meraih kesuksesan dan cita-cita, tanpa pendidikan sesuatu yang diharapkan tidak akan tercapai.¹ Pendidikan akan merubah pola pikir anak, baik jasmani maupun rohani yang ada pada pendidikan formal maupun non formal serta pendidikan akan mengantarkan manusia untuk menggali potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan menciptakan kepribadian yang bertanggung jawab. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar *dinul* Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau perguruan tinggi.² Didalam kegiatan pembelajaran materi yang disampaikan tidak hanya membaca Al Qur'an saja melainkan materi yang bervariasi seperti do'a-do'a harian, bacaan sholat (fasholatan), hafalan surat-surat pendek, hafalan tajwid, hafalan ghorib serta muskilat. Sehingga hal ini menjadi suatu lembaga yang berperan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Al Qur'an adalah firman Alloh SWT sekaligus mu'jizat agung yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril³. Prinsip pembelajaran Al Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut : *Pertama*,

¹ Fatimah, Siti, Suhartono, and Umi Mahmudah. "A Robust Approach to Analyzing the Factors Influencing Quality Education in Indonesia." *The New Educational Review* 49 (2017): 77-90.

² Muntoha, Jamroni dkk. Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, (*Yogyakarta: jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 2015) hal. 156

³ Sayyid Muhammad ibnu Alwi Al-Maliki, *Al-Itqon fi Ulumul Qur'an* (Bairut Libanon: Darul Fikri, 2005) hlm. 9.



guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul santrinya, *kedua*, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya, *ketiga*, guru mengulang-ulang bacaan sedangkan santri menentukan kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.⁴ Untuk dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku diperlukan suatu bidang disiplin ilmu yang lazim disebut ilmu tajwid.⁵ Ilmu yang dapat mengantarkan para pembaca Al Qur'an mampu membaca dengan benar, indah dan fasih sehingga terhindar dari kekeiruan dalam membacanya.⁶ Apabila bacaan Al Qur'an tidak diikat dengan kaidah ilmu tajwid, maka akan timbul suatu rangkaian lagu atau irama yang cenderung mengubah bacaan Al Qur'an dan sudah pastinya pembacanya tidak akan mendapatkan rahmat dari Al Qur'an melainkan mendapatkan murka, karena membaca Al Qur'an tidak dengan kaidah ilmu tajwid yang ada. Sahabat Nabi yang bernama Anas ibnu Malik berkata, "betapa banyak para pembaca Al Qur'an itu mendapatkan murka Allah SWT disebabkan cara membacanya".⁷

Pendidikan di TPQ bertujuan untuk menekankan pemberian dasar-dasar membaca Al Qur'an serta membantu pertumbuhan anak agar lebih memahami dan mencintai Al Qur'an sejak dini serta membentuk atau mewujudkan santri yang memiliki karakter yang baik, berakhlak mulia serta bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan hukum yang berlaku.

Menyadari banyaknya anak yang malas dan bosan dalam belajar membaca Al Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al Qur'an, menyebabkan anak-anak kurang tertarik dalam belajar Al Qur'an. Hal tersebut terjadi lantaran cara ustadz-ustadzahnya yang monoton dalam menyampaikan pembelajaran atau teknik pengajaran yang belum terimplementasikan dengan baik. Cara yang digunakan dalam pembelajarn setiap harinya yaitu membaca, menulis serta menghafal tanpa diberi variasi agar santri lebih tertarik mengikuti

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai Al Qur'an*. (Jakarta, Gema Insani, 2004), 1.

⁵ Hasanah, Uswatun, Zulfah Uswatun Khoiriyah, Siti Fatimah, and Imam Subarkah. "Peningkatan Kemampuan Siswa Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Kelas XI di MA Salafiyah Syafi'iyah." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 264-277.

⁶ Umah, Nasikhatul, Nur Rodiatul Munawaroh, Siti Ayisah, and Siti Fatimah. "Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Kelas VII Di Mts Al-Falah." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 414-425.

⁷ Abu Hamid Al Ghazali, *op.cit.*, 451.



pembelajaran seperti penyampaian materi menggunakan metode bernyanyi atau yang lainnya. Selain itu, pemicu keterlambatan santri dalam membaca Al Qur'an juga bisa disebabkan karena kurang tegasnya peraturan-peraturan terhadap santri dan ustadzahnya seperti masih ada santri yang terlambat tanpa di beri sanksi, santri masih meninggalkan sholat berjamaah tanpa ada sanksi dari guru, santri masih banyak yang keluar-keluar kelas saat pembelajaran, atau bahkan dari ustadznya sendiri seperti datang terlambat ke TPQ, sehingga kelasnya tidak terkondisikan dengan baik, masih ada guru yang mengajar sambil membawa anaknya, bahkan ada guru yang belum memenuhi standar mengajar TPQ secara resmi.

Dari permasalahan diatas, maka dituntut strategi guru agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai, karena kegiatan awal yang dilakukan guru merupakan hal yang pertama kali diterima dan diikuti oleh santri/peserta didik. Sehingga strategi guru sangat penting didalam proses pembelajaran agar anak menjadi lebih semangat dalam belajar Al Qur'an dan cepat menerima materi yang disampaikan. Disamping memiliki strategi, guru harus mempunyai metode dalam pengajaran membaca Al Qur'an. Metode digunakan agar ilmu yang kita sampaikan bisa diterima dan ditangkap dengan baik. Guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan menyampaikan materi, melalui metode yang tepat maka ilmu akan mudah dipahami. Informasi awal terkait kondisi kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an yaitu terlihat ketika berada di kelas Qur'an. Dimana masih banyak santri yang belum mahir ataupun belum sesuai kaidah ilmunya dalam membacakan ayat-ayat Al Qur'an. Bahkan ada juga beberapa santri yang harus dipaksa ikut masuk kedalam kelas Al Qur'an karena usianya yang sudah beranjak dewasa. Selain itu, berdasarkan hasil observasi di TPQ Darussalam Desa Bandung Kecamatan Kebumen yaitu rendahnya semangat untuk belajar membaca Al Qur'an yang masih banyak dijumpai. Seperti kurangnya keseriusan dalam membaca Al Qur'an. Permasalahan tersebut dapat menghambat proses belajar membaca Al Qur'an, di karenakan kurangnya motivasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an di TPQ Darussalam Desa Bandung Kecamatan Kebumen".

METODE PENELITIAN



Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸ Dalam penelitian ini, adapun lokasi penelitian yang diteliti yaitu TPQ Darussalam Desa Bandung yang beralamat di Kompleks Masjid Darussalam, RT 02 RW 02, Bandung, Kebumen. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari bulan Mei hingga bulan Juli. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif di TPQ Darussalam Desa Bandung tahun 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara serta dikuatkan dengan bukti dalam bentuk dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam

1. Strategi pembelajaran Al Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:⁹
 - a. Sistem seorangan atau individu (privat). Dalam praktiknya santri atau siswa bergiliran satu persatu sesuai kemampuan membacanya (mungkin satu, dua, tiga atau bahkan lebih).
 - b. Klasikal individu. Dalam praktiknya sebagian waktu guru digunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar satu atau dua halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
 - c. Klasikal baca simak. Dalam praktiknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal). Kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua santri, demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010,1).

⁹ Zarkasyi, *op. cit.*

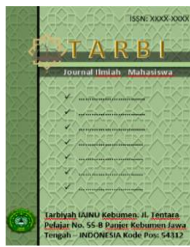


Berdasarkan referensi penelitian terdahulu yang berjudul Upaya Guru TPQ dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al Muftadi'in Desa Triwarno Tahun Pelajaran 2020/2021¹⁰, pada penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan sistem pembelajaran klasikal dan sorogan. Strategi lainnya yang diterapkan yaitu, media pembelajarannya menggunakan sistem online. Untuk alokasi waktu pembelajarannya di TPQ lebih sedikit dari TPQ tempat peneliti melakukan *riset*. Metode yang digunakan pun berbeda, jika di TPQ Darussalam menggunakan metode pembelajaran Qiroati sedangkan pada referensi jurnal ini menggunakan metode pembelajaran iqro. Selain strategi diatas ada juga strategi tambahan lainnya. Setelah melakukan wawancara dan observasi didapatkan hasil penelitian tentang strategi lain yang digunakan oleh guru TPQ Darussalam yaitu :

- a. Membiasakan membaca do'a dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai
- b. Membiasakan budaya mengantri dengan menyusun Qira'ati atau Al Qur'an diatas meja guru sebelum pembelajaran dimulai
- c. Membiasakan santri membaca Al Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar
- d. Membiasakan santri menulis materi yang sudah disampaikan oleh guru
- e. Memanggil santri untuk mengaji menggunakan peraga dan mengaji secara individual
- f. Sholat Ashar berjama'ah
- g. Menerapkan budaya salam terhadap guru

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa strategi pembelajaran Al Qur'an yang diterapkan di TPQ Darussalam ini cukup efektif, pembelajaran Al Qur'an diawali dengan membaca do'a bersama (do'a lapangan), dilanjutkan dengan klasikal yang dipimpin oleh guru dengan materi sesuai jilidnya masing-masing. Santri diminta mengikuti bacaan guru secara bergantian, hal tersebut dimaksudkan agar memudahkan santri ketika membaca sendirian didepan guru sesuai dengan catatan buku prestasi harian dan hafalan.

¹⁰ Imroatussakinah, *Upaya Guru TPQ dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al Muftadi'in Desa Triwarno Tahun Pelajaran 2020/2021*, Jurnal Tarbi: IAINU Kebumen 2021), 115.



2. Pembelajaran Membaca Al Qur'an TPQ Darussalam

Pengelolaan alokasi waktu pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Al Qur'an. Waktu pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam dimulai pukul 14.00-16.00 WIB. Dengan adanya alokasi waktu yang cukup lama di harapkan bisa memaksimalkan proses belajar Al Qur'an.

3. Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an

Setiap strategi yang diterapkan dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar santri. Hasil belajar pada pembelajaran membaca Al Qur'an adalah peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an. Kemampuan membaca Al Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelancaran membaca dan ketepatan dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika santri di tes dalam rangka evaluasi, kriteria yang digunakan oleh TPQ Darussalam dalam menentukan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an santri adalah :

- 1) Kelancaran santri dalam membaca materi jilid atau Al Qur'an
- 2) Ketetapan santri ketika membaca Al Qur'an dalam melafadzkan setiap huruf Al Qur'an yang dibaca (sifat huruf dan makhorijul huruf)
- 3) Kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an dengan tartil
- 4) Kebenaran dalam setiap bacaan yang mengandung hukum tajwid seperti hukum nun sukun atau mim sukun
- 5) Mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan seputaran ilmu tajwid yang diajarkan sesuai dengan materinya
- 6) Mampu menghafalkan materi tambahan seputar surat-surat pendek dan doa-doa harian sesuai dengan materi jilid yang diajarkan
- 7) Untuk santri yang sudah menyelesaikan materi jilid 6, maka ditambah dengan materi Ghorib Al Qur'an



Tidak berbeda jauh dengan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an di TPQ Darussalam dengan Majelis Taklim SAMARA. Seperti yang dipaparkan dalam sebuah jurnal yang berjudul Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di Majelis Taklim SAMARA Desa CandirejoKecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah¹¹. Pada sadarnya agar mampu membaca Al Qur'an dengan lancar, baik dan benar maka perlu dilakukan kegiatan membaca Al Qur'an secara berulang-ulang serta didasari dengan ilmu membaca Al Qur'an yang benar. di TPQ Darussalam dan di Majelis Taklim SAMARA pun sama-sama mengajarkan terkait makhorijul huruf, ilmu tajwid serta cara membaca Al Qur'an dengan tartil dan fasih. Selain itu, kegiatan yang sama dan selalu diulang-ulang tentunya sangat rawan mendatangkan kebosanaan, oleh karena itu pra gurunya tida bosan-bosannya untuk selalu mensuport dan memotivasi para santri dan jamaahnya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam

Dengan adanya strategi yang dilakukan TPQ Darussalam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an, tentunya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian pelaksanaannya tersebut.

Adapun upaya yang mendukung yaitu dengan memberikan motivasi, arahan ataupun memberikan materi dengan metode yang mudah dipahami seperti menggunakan metode qira'ati. Adanya minat dan dukungan dari orang tua dan gurunya itu sendiri, serta kelengkapan sarana dan prasarana sudah bisa mencukupi sebagai penunjang keberhasilan meningkatkan kualitas di TPQ Darussalam.

Dari hasil wawancara dan juga sudah terlamir didalam laporan penanggung jawaban pengurus periode 2021-2022 disebutkan bahwa faktor penghambat yang ada adalah sebagai berikut :

¹¹Intan Winarsih, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di Majelis Taklim SAMARA Desa CandirejoKecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal PAI: UIN Raden Intan Lampung, 2021), 125.



- a. Dari Pihak Guru atau Tenaga Pendidik
 - 1) Menurunnya semangat guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan
 - 2) Jumlah guru yang masih kurang jika dilihat dari perbandingan jumlah santri yang belajar di TPQ Darussalam
 - 3) Keaktifan guru yang berkurang karena kebanyakan guru perempuan sudah memiliki keluarga dan hamil/melahirkan
- b. Dari Pihak Santri
 - 1) Kurang aktifnya santri yang rumahnya agak jauh dari TPQ Darussalam di dukung dengan faktor cuaca saat musim hujan menjadikan santri ketinggalan pelajaran
 - 2) Santri yang sudah lulus dari Sekolah Dasar (SD) biasanya akan jarang masuk atau bahkan keluar dari TPQ, karena mereka melanjutkan ke MTs atau SMP yang mana pulangnya sudah sangat siang, sehingga mereka kecapean dan sering terlambat.
 - 3) Melemahnya semangat belajar santri bahkan mengalami kejenuhan.
- c. Dari Segi Metodologi Pembelajaran

Dalam sebuah proses belajar guru dapat menggunakan dengan berbagai metode yang sesuai dengan anak didiknya, tujuan, situasi dan fasilitas. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum TPQ dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam TPQ Darussalam mayoritas merupakan metode yang terdahulu, yaitu metode klasikal, motivasi ataupun sorogan. Karena metode terdahulu terasa lambat, sehingga kurang menyeimbangkan dengan perkembangan zaman yang begitu pesat.
- d. Lain-lain
 - 1) Minimnya fasilitas, sarana dan prasarana
 - 2) Kurangnya dana operasional

Dalam sebuah riset yang berjudul Strategi Pembelajaran Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Santri di TPQ Al Haasani Gampingan Pagak



Malang¹² juga menjelaskan bahwa fakto pendukung dan penghambat yang ada di TPQ tersebut tidak berbeda jauh dengan *riset* yang dilakukan peneliti di TPQ Darussalam. Faktor pendukung diantaranya, semangat dewan guru untuk mengajarkan Al Qur'an kepada santri, santri yang aktif masuk dan memiliki semangat belajar mengaji Al Qur'an, alokasi waktu pembelajaran yang cukup lama, serta memiliki lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat yang ada yaitu, keaktifan guru yang berkurang, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, serta kesejahteraan guru yang masih kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada, antara lain:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam menerapkan strategi dalam pembelajarannya agar dapat meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an santri. Strategi penyampaian dalam pembelajaran dikelas menggunakan model klasikal dan sorogan, untuk pengelompokan belajar disesuaikan dengan kemampuan santri. Strategi lainnya yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an yaitu : membiasakan membaca do'a-do'a harian dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai, membiasakan santri membaca Al Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku, membiasakan santri menulis materi tambahan yang disampaikan oleh guru, sholat 'Ashar berjama'ah, menerapkan budaya salam terhadap guru dan teman, serta guru tidak bosan-bosannya untuk memberikan motivasi belajar kepada para santrinya. Untuk pelaksanaan pembelajaran santri di TPQ Darussalam dilaksanakan rutin pada hari Sabtu-Kamis mulai pukul 14.00-16.00 WIB. Selain di TPQ, alokasi waktu pembelajaran juga bisa dilaksanakan di rumah guru terdekat setiap ba'da Maghrib. Untuk metode yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode Qira'ati. Hal tersebut dirasa akan lebih memudahkan santri dalam melafalkan bacaan Al Qur'an. Hal yang membedakan antara belajar di TPQ dan di rumah guru terletak pada fasilitas yang disediakan dan penggunaan waktu pembelajaran. Kualitas kemampuan

¹² Mahin Mufti, *Strategi Pembelajaran Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Santri di TPQ Al Haasani Gampingan Pagak Malang* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)



membaca Al Qur'an santri dirasa peneliti sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru yang menggunakan kriteria berdasarkan kelancaran dan ketepatan membaca, dan pastinya harus tartil, jelas, serta sesuai kaidah ilmu tajwid agar santri bisa lolos ketahap berikutnya.

2. Faktor pendukung pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam diantaranya : dewan guru yang baik dan selalu semangat untuk mengajarkan Al Qur'an kepada santri, keaktifan santri mengaji di TPQ dan di rumah guru, metode pembelajaran yang diterapkan serta lingkungan yang kondusif berupa dukungan dari masyarakat dan wali santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah menurunnya semangat guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif, keaktifan guru dan santri dalam pembelajaran Al Qur'an, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia tenaga pendidik, serta kesejahteraan guru yang dirasa masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali, Abu Hamid. (2001). *Ihya' ulumi ad-din*. Bairut Libanon: Darul Bayan al-Arabi.
- Fatimah, Siti, Suhartono, and Umi Mahmudah. "A Robust Approach to Analyzing the Factors Influencing Quality Education in Indonesia." *The New Educational Review* 49 (2017): 77-90.
- Hasanah, Uswatun, Zulfah Uswatun Khoiriyah, Siti Fatimah, and Imam Subarkah. "Peningkatan Kemampuan Siswa Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Kelas XI di MA Salafiyah Syafi'iyah." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 264-277.
- Imroatussakinah. (2021). *Upaya Guru TPQ dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al Mubtadi'in Desa Triwarno Tahun Pelajaran 2020/2021*, jurnal *Tarbi: IAINU Kebumen*, vol. 1. 2021, 115.
- Muhammad, S; Alwi, A. (2005). *Al-Itqon fi Ulumul Qur'an*. Bairut Libanon: Darul Fikri.
- Muntoha, J, d. (2015). Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. (Vol.4)*.
- Mufti, Mahin. *Strategi Pembelajaran Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Al Hasani Gampingan Pagak Malang*.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 5 (1) Tahun 2026: 126-137

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Umah, Nasikhatul, Nur Rodiatul Munawaroh, Siti Ayisah, and Siti Fatimah. "Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Kelas VII Di Mts Al-Falah." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 414-425.

Zarkasyi. (1987). *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang: Lentera Hati.